

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kepustakaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* yang dapat mendukung kemampuan berpikir kreatif siswa SMP sebagai berikut: (a) Orientasi yaitu menanyakan pada beberapa siswa mengenai materi prasyarat dengan tujuan membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa. Menyampaikan tujuan pembelajaran, hal ini dapat memberikan motivasi belajar pada siswa dan menjadikan siswa fokus pada tujuan yang perlu siswa capai. Untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa sehingga tujuan siswa memiliki daya pikir kreatif akan tercapai. (b) Penyajian masalah *open-ended*. Dengan menerapkan masalah terbuka dalam kegiatan pembelajaran ketika siswa akan diminta untuk mengembangkan metode, cara atau pendekatan yang berbeda dalam menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dimaksudkan untuk merangsang kemampuan intelektual siswa dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru serta bertujuan agar kegiatan-kegiatan kreatif siswa dapat terkomunikasikan melalui proses pembelajaran. (c) Diskusi kelompok, pada tahap ini siswa dapat saling mengungkapkan pendapat/idenya masing-masing dan mendiskusikan dengan temannya. Hal ini dapat digunakan oleh siswa tersebut untuk mempertimbangkan apakah pendapatnya atau pendapat siswa lainnya benar, dan jika

semuanya benar, maka siswa akan mulai memahami bahwa masalah yang mereka bahas tidak harus diselesaikan hanya dengan satu solusi. Hal ini akan memacu siswa-siswa tersebut untuk mulai memikirkan kemungkinan solusi-solusi lainnya sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya. (c) Presentasi hasil diskusi kelompok, pada tahap ini kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan atau pendapatnya apabila ada jawaban yang berbeda dengan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dengan adanya aktivitas tanya jawab dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa.

2. Deskripsi kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penerapan pendekatan *open-ended* yaitu: Terdapat 4 indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu indikator kemampuan berpikir lancar yaitu kesanggupan siswa dalam membangun banyak ide, indikator kemampuan berpikir luwes yaitu kesanggupan siswa dalam membangun berbagai ide dari sudut pandang yang berbeda, indikator kemampuan berpikir orisinal, yaitu kesanggupan siswa dalam membangun ide-ide yang tidak umum, dan indikator kemampuan berpikir elaborasi yaitu kesanggupan siswa dalam memperinci detail-detail suatu objek. Berdasarkan analisis data indikator berpikir kreatif dengan rata-rata presentasi kemunculan tertinggi adalah indikator berpikir lancar selanjutnya indikator berpikir luwes, indikator berpikir orisinal dan yang paling rendah adalah indikator berpikir elaborasi.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, saran yang bisa penulis sampaikan yaitu:

1. Dalam pembelajaran matematika hendaknya menggunakan pendekatan *open-ended* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya mendukung kemampuan berpikir kreatif, serta membiasakan pemberian soal yang bersifat non rutin (*open-ended*) sehingga dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian dan mengefektifkan waktu, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.

